



BERITA

Gebrakan Kemenag dan Bappenas, Kawal Penuh Uang Zakat, Infaq dan Sedekah Lewat Satu Data Nasional

Buntok (Humas) – Penyaluran zakat, infak, dan sedekah di Indonesia kini memasuki babak baru. Tidak ada lagi cerita bantuan tumpang tindih, salah sasaran, atau sekadar tebak-tebakan. Kementerian Agama berduet dengan Ke...

TANGGAL PUBLIKASI 06 Agustus 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Ruang Penyelenggara Zakat dan Wakaf	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Gebrakan Kemenag dan Bappenas, Kawal Penuh Uang Zakat, Infaq dan Sedekah Lewat Satu Data Nasional

Buntok (Humas) – Penyaluran zakat, infak, dan sedekah di Indonesia kini memasuki babak baru. Tidak ada lagi cerita bantuan tumpang tindih, salah sasaran, atau sekadar tebak-tebakan. Kementerian Agama berduet dengan Kementerian PPN/Bappenas resmi merilis payung Satu Data ZIS-DSKL (Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya), Kamis (6/8/2026) siang.

Kepala Bappenas Rachmat Pambudy menyampaikan, dana umat bukan sebatas rutinitas ibadah biasa. Ini adalah senjata strategis yang berdiri sejajar dengan program pemerintah buat menyapu bersih angka kemiskinan ekstrem. Potensi uang zakat di Tanah Air sangat jumbo, menembus angka triliunan rupiah namun belum tergarap sepenuhnya.

Agar publik makin percaya untuk menyalurkan hartanya, kuncinya cuma satu: keterbukaan. Data siapa yang memberi (muzaki) dan menerima (mustahik) wajib akurat serta masuk dalam radar Satu Data Indonesia lewat Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Dengan langkah ini, intervensi sosial ke depan dipastikan jauh lebih presisi.

Sejalan dengan Bappenas, Menteri Agama KH. Nasaruddin Umar memastikan tata kelola ZIS-DSKL berubah wujud. Dari yang dulunya sekadar urusan kertas administrasi, kini 100 persen bersandar pada data valid yang terpusat rapi di dalam satu layar pantau (dashboard).

Pesan Menag sangat jelas bagi seluruh jajaran BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di lapangan. Penyaluran dana umat dilarang keras bersifat coba-coba tanpa arah yang pasti. Semua pihak wajib berpedoman pada kompas data tunggal ini agar bantuan mendarat langsung ke kantong masyarakat berpenghasilan paling bawah, alias kelompok desil 1 hingga 3/4.

Tujuan akhirnya bukan sekadar rutinitas membagi bantuan, melainkan mengubah nasib. Keberhasilan penyaluran ini diukur langsung dari seberapa banyak warga yang hari ini menerima zakat, perlahan terberdayakan dan berbalik posisi menjadi pahlawan pemberi zakat di masa depan.

Gebrakan pusat ini langsung mendapat pengawalan penuh dari daerah. Dari balik ruang Penyelenggara Zakat dan Wakaf (PZW) Kantor Kemenag Barito Selatan di Buntok, Penyelenggara Zakat dan Wakaf H. Muhammad Sibawaihi bersama Penata Layanan Operasional H. Hapiji ikut menyimak arah baru ini secara virtual.

Mulai pukul 13.00 WIB hingga tuntas, keduanya memantau penuh peluncuran tersebut untuk bersiap menyelaraskan langkah di daerah. Sinergi ini memastikan potensi ekonomi umat di tingkat kabupaten bisa dikelola dengan jernih, akuntabel, dan benar-benar mengangkat kesejahteraan warga yang membutuhkan.

CUPLIKAN BERITA

Gebrakan Kemenag dan Bappenas, Kawal Penuh Uang Zakat, Infaq dan Sedekah Lewat Satu Data Nasional

Buntok (Humas) – Penyaluran zakat, infak, dan sedekah di Indonesia kini memasuki babak baru. Tidak ada lagi cerita bantuan tumpang tindih, salah sasaran, atau sekadar tebak-tebakan. Kementerian Agama berduet dengan Ke...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/gebrakan-kemenag-dan-bappenas-kawal-penuh-uang-zakat-infaq-dan-sedekah-lewat-satu-data-nasional>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.